

Received : 13-07-2022	Accepted : 10-12-2022
Published : 27-12-2022	Doi : 10.32699/liar.v6i2.3106

## Kata Serapan dalam Instagram BBC Arabic

**Tika Fitriyah**

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,  
Indonesia

E-mail: tika.fitriyah@uin-suka.ac.id

### Abstract

A study of the use of language in society or the media needs to be done to see linguistic phenomena that are always dynamic. This research was descriptive-qualitative research that aimed to describe and analyze loanwords from foreign languages in BBC Arabic Instagram. The data were taken using the observation method with the uninvolved conversation observation technique (Simak bebas libat cakap) using the purposive sampling technique. The results showed that the absorption form in BBC Arabic Instagram is dominated by a direct absorption model by adapting phonological and morphological adaptations. The research also showed that social media preferred to use foreign language absorption words directly even though these words had Arabic equivalents. The excessive use of foreign terms and out-of-control was feared to cause the death of some words in Arabic and the collapse of the sovereignty of the Arabic language because it was colonized by other languages with more advanced civilizations.

Keywords: loanwords, phonology and morphology adaptation, social media

### Abstrak

Kajian tentang penggunaan bahasa di suatu masyarakat atau media perlu dilakukan untuk melihat fenomena-fenomena kebahasaan yang selalu mengalami perubahan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif-kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kata serapan dari bahasa asing yang ada dalam Instagram BBC Arabic. Data diambil dengan metode simak bebas libat cakap dengan menggunakan teknik sampling purposive. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa bentuk serapan dalam Instagram BBC Arabic didominasi oleh model serapan langsung dengan melakukan adaptasi fonologi dan morfologi. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa media sosial tersebut lebih memilih menggunakan kata serapan bahasa asing secara langsung walaupun kata tersebut memiliki padanan dalam bahasa Arab. Penggunaan istilah asing secara berlebihan dan lepas kontrol ini dikhawatirkan dapat menyebabkan matinya beberapa kata dalam bahasa Arab dan runtuhnya kedaulatan bahasa Arab karena terjajah oleh bahasa lain yang peradabannya lebih maju.

Kata kunci: kata serapan, adaptasi fonologi dan morfologi, Media Sosial

## A. Pendahuluan

Bahasa adalah entitas hidup yang tumbuh dan berkembang seiring dengan perkembangan zaman dan kebutuhan penuturnya. Konsekuensi logisnya, jika suatu bahasa tidak bisa mengimbangi kebutuhan penuturnya maka bahasa tersebut akan ditinggalkan dan lama-lama akan mati karena kehilangan penuturnya. Fenomena matinya suatu bahasa merupakan bukti yang menunjukkan bahwa bahasa adalah *kāinun hayyun*. Contoh dari bahasa yang sudah punah adalah bahasa Arab *Bā'idah*.

Sejarah mencatat, bahasa Arab merupakan rumpun dari bahasa Semit, yang berkembang di semenanjung Arab. Sebagian ahli bahasa tidak setuju dengan penamaan bahasa Arab sebagai rumpun dari bahasa Semit, dan menggantinya dengan istilah lain yaitu *al-lughah al-juzūriyyah* yang merupakan kumpulan dari bahasa yang digunakan oleh masyarakat yang tinggal di semenanjung Arab. Bahasa tersebut terdiri dari bahasa Arab, Babiliah, Usyuriyah, Ibriyyah, Aramiyah, Finiqiyah dan lain sebagainya. Sebagian dari bahasa tersebut masih hidup dan digunakan oleh jutaan manusia, juga termasuk khazanah kesusastraan dan kebudayaan, sedangkan sebagian lagi sudah mati. (ad-Dhamin 1990:25)

Bahasa Arab dalam sejarah bahasa Semit terbagi menjadi bahasa Arab Selatan yang disebut dengan *al-'Arabiyyah al-Bā'idah* dan bahasa Arab Utara yang disebut *al-'Arabiyyah al-Bā'iqiyah*. Dari segi linguistik, keduanya memiliki perbedaan yang signifikan baik dalam hal fonologis,

sintaksis maupun semantis. Bahasa Arab selatan sudah punah dan hanya bisa ditemukan di prasasti-prasasti saja. Sedangkan bahasa Arab utara digunakan dalam berbagai penulisan termasuk sastra (ad-Dhamin 1990:25). Setelah Islam datang, bahasa Arab utara ini digunakan dalam al-Qur'an dan hadis sehingga dipelajari oleh banyak orang, terutama orang muslim. Jadilah bahasa ini bahasa hidup karena masih digunakan oleh banyak orang.

Salah satu usaha yang dilakukan oleh semua bahasa (termasuk bahasa Arab) dalam rangka mempertahankan eksistensinya sebagai bahasa adalah dengan beradaptasi dengan perkembangan zaman juga dengan bahasa peradaban yang sedang dibutuhkan oleh penuturnya. Salah satu bagian dari proses ini adalah arabisasi. Selain sebagai sebuah usaha penyerapan dan penyesuaian bahasa asing ke dalam bahasa Arab, arabisasi juga dianggap sebagai kemajuan dan perkembangan bahasa Arab (Malik 2009:274).

Arabisasi menurut beberapa tokoh merupakan suatu hal yang alami dan tidak dapat dihindari, karena merupakan implikasi dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di Barat (Malik 2009:274). Arabisasi yang kini terjadi juga menjadi potret bahwa peradaban dunia berada di tangan barat dan juga sebagai pengaruh dari globalisasi. Salah satu konsekuensinya adalah bahasa negara yang maju akan mendominasi dan dipelajari oleh banyak orang karena dijadikan bahasa standar yang harus dikuasai oleh seseorang untuk dapat masuk ke wilayah internasional. Lebih jauh dari itu, menggunakan bahasa dari negara maju juga dipersepsikan menunjukkan kecerdasan seseorang. Sehingga tidak jarang ditemukan generasi muda yang menggunakan istilah-istilah asing dalam percakapan mereka, walaupun ada bahasa ibu yang mewakili istilah tersebut.

Penggunaan bahasa asing dalam kehidupan sehari-hari juga menyisakan sebuah masalah. Di satu sisi, sebagai bahasa resmi dari negara-negara yang terhimpun dalam liga Arab, bahasa Arab juga harus menunjukkan jati dirinya yang kuat walaupun berada di tengah arus globalisasi dan modernisasi. Di sisi lain, bahasa Arab juga harus bersikap luwes dan terbuka terhadap perkembangan zaman. Hal ini lah yang mendorong terjadinya

kontak bahasa yang kemudian menjadi latar belakang adaptasi yang harus dilakukan oleh bahasa Arab.

Tampaknya, bahasa Arab menjadi salah satu bahasa yang merespon perkembangan zaman dan teknologi dengan begitu cepat. Hal ini terlihat dari didirikannya lembaga bahasa untuk pertama kalinya pada tahun 1919 di Suriah yang diberi nama Majma al-Lughah al-Araby, yang bertujuan untuk menjaga kemurnian bahasa Arab dari pengaruh dialek dan bahasa asing, juga menyesuaikan bahasa Arab dengan tuntutan modernisasi. (Husin 2008:5)

Penyesuaian bahasa dengan perkembangan zaman yang di dalamnya juga terdapat ilmu pengetahuan ini lah yang kemudian menjadi embrio arabisasi dalam bahasa Arab. Maka timbulah pertanyaan besar yang diangkat dalam penelitian ini yaitu bagaimana bentuk adaptasi bahasa Arab terhadap bahasa asing yang ada dalam media sosial dan terjadi belakangan ini.

Sebagaimana yang sudah disebutkan, bahasa selalu mengalami perubahan dan perkembangan seiring dengan kemajuan masyarakat penuturnya, dan arabisasi merupakan salah satu bentuk fenomena bahasa yang menggambarkan perubahan dan perkembangan tersebut. Oleh karena itu, penelitian terkait dengan bahasa yang digunakan di suatu kelompok atau media tertentu perlu dilakukan secara berkala, karena bahasa bergerak begitu cepat.

Media sosial merupakan media yang populer untuk mendiskusikan suatu topik, mengekspresikan ide, berbagi konten dan belakangan ini, media sosial juga ramai dijadikan media untuk mempromosikan produk (Mubarak, Darwish, dan Magdy 2017). Pemilihan media sosial dalam penelitian ini juga berdasarkan data bahwa media sosial merupakan media yang lebih banyak diakses daripada media lainnya. Hal tersebut karena media sosial menawarkan kemudahan bagi para penggunanya, yaitu mampu diakses tanpa adanya sekat ruang dan waktu (Nasrullah 2020:2).

Masyarakat modern lebih sering mengakses informasi dan menjalin

interaksi melalui jaringan. Informasi pun menjadi komoditas bagi masyarakat pengguna media sosial. Dalam hal ini informasi diproduksi, dipertukarkan dan dikonsumsi oleh pengguna media sosial. Selain itu, Informasi juga menjadi hal yang penting di media sosial, karena pengguna media sosial sering kali melakukan representasi identitasnya, memproduksi konten dan melakukan interaksi berdasarkan informasi (Nasrullah 2020:19). Hal ini lah yang dilakukan oleh instagram BBC Arabic. media tersebut memproduksi informasi dalam bentuk video dan gambar secara rutin dengan jumlah 2-5 konten setiap harinya dan biasanya ditonton oleh lebih dari 1000 akun.

Penelitian terkait dengan arabisasi sudah banyak dilakukan. Di antaranya adalah penelitian yang ditulis oleh Syaifullah dengan judul “*Ta’rib Istilah-Istilah Budaya dalam majalah Alo Indonesia*” penelitian ini ditulis dalam Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya pada tahun 2020. Penelitian ini fokus pada istilah-istilah budaya dan dianalisis dengan pendekatan morfologis sehingga terlihatlah unsur bahasa asing yang masuk ke dalam bahasa Arab dan perubahan morfologis yang terjadi. Namun penelitian ini juga membuktikan bahwa ada inkonsistensi yang dilakukan oleh majalah Alo Indonesia dalam melakukan upaya *ta’rib* tersebut. (Syaifullah 2020:78)

Beberapa tahun belakangan ini, penelitian terkait dengan arabisasi juga ramai dilakugan dalam kancah internasional. Misalnya tulisan dengan judul “*Arabization and Its Effect on the Arabic Language*”. Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa metode arabisasi yang sering digunakan dan pengaruhnya terhadap perkembangan bahasa Arab kontemporer, juga upaya Lembaga Bahasa Arab dalam mengembangkan bahasa Arab untuk beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan modern. (al-Shbiel 2017:469)

Penelitian selanjutnya adalah “*al-Iqtirād al-Lughawi fi Wad’i wa Isti’ māli Muṣṭalahāt al-Ittiṣālāt fi al-Lughah al-‘Arabiyyah*”. Tulisan ini menjawab fenomena borrowing dalam terminologi bahasa Arab terutama dalam tema telekomunikasi pada tahap penciptaan dan penggunaan (Idyar 2019b). Penelitian lainnya adalah penelitian yang dipublikasikan oleh

Arab World English Journal pada tahun 2017 dengan judul “Translation and Arabicization Methods of English Scientific and Technical Terms into Arabic”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode penerjemahan yang dilakukan oleh Lembaga Bahasa Cairo adalah metode borrowing, calque, dan terjemahan literal (kata demi kata). Sedangkan metode arabisasi yang digunakan adalah peminjaman fonetik langsung, terjemahan pinjaman, derivasi, dan komposisi (Awang dan Salman 2017:92).

Banyaknya penelitian yang sudah dilakukan dari tahun ke tahun, menunjukkan bahwa tema arabisasi merupakan tema yang selalu hangat karena bahasa selalu berkembang sehingga penelitian yang dilakukan tahun yang lalu tentu akan berbeda dengan tahun sekarang. Penelitian ini juga memiliki posisi tersendiri dalam khazanah perkembangan bahasa Arab, karena dapat memberikan warna baru terkait gambaran arabisasi terkini yang digunakan dalam media sosial sebesar BBC Arabic. Penggunaan data berbasis media sosial ini juga diharapkan memberikan corak yang berbeda bagi penelitian dalam kajian bahasa Arab di Indonesia, yang belum terlalu menyentuh ruang media sosial.

Selain karena perbedaan objek material yang diambil, penelitian ini juga mencoba menganalisis semua jenis arabisasi yang ada dalam Instagram BBC Arabic, baik dalam bentuk *taulīd*, *ta’rīb* dan *dakhīl* guna memberikan hasil yang lebih komprehensif. Serta menelusuri sejauh mana penggunaan kata serapan bahasa nonarab dalam media ini.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Peneliti mengklasifikasikan dan menganalisis data dan menyajikannya dalam bentuk tabel dan uraian. Data diambil dari Instagram BBC Arabic dengan metode *sampling purposive* dari bulan Agustus-Desember 2021. Jumlah data yang diteliti sebanyak 70 data, baik yang ditulis sebagai *caption* atau pun yang dituturkan oleh pembawa beritanya atau *newsanchor*. Dari 70 data yang sudah dikumpulkan, peneliti hanya menganalisis data-data yang

dianggap mewakili keseluruhan data yang sudah dikumpulkan.

Instagram BBC Arabic dipilih sebagai objek material dalam penelitian ini karena bahasa yang digunakan dalam media sosial biasanya merupakan bahasa yang tengah berkembang di kalangan penutur bahasa. British Broadcasting Corporation (BBC) merupakan salah kator penyiaran besar dan memiliki popularitas tinggi yang berpusat di London. Penelitian ini juga akan mengungkapkan sejauh apa media tersebut melakukan kontrol terhadap penggunaan istilah asing dalam bahasa Arab.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Arabisasi antara Fiqih Lughah dan Ilmu Lughah

Dalam khazanah keilmuan barat, Ilmu yang mengkaji tentang bahasa disebut linguistik. Sedangkan dalam khazanah keilmuan timur-Arab, ada dua disiplin ilmu yang mengkaji bahasa, yaitu: *Fiqih Lughah* dan *Ilmu Lughah*. Para linguis klasik cenderung tidak membedakan keduanya. Sehingga mereka memasukan objek kajian Ilmu Lughah ke dalam Fiqih Lughah. Dalam bahasa lain, linguis Arab klasik sepakat bahwa tidak ada perbedaan antara kedua istilah tersebut. sehingga jika kita menelusuri buku-buku Fiqih Lughah klasik akan didapati bahwa di dalamnya terdapat Ilmu Lughah, Hal tersebut terjadi karena Fiqih Lughah lahir jauh sebelum istilah linguistik yang kemudian dipandankan dengan Ilmu Lughah (*linguistics*) lahir di barat.

Contohnya adalah buku karya Ibn Faris (Abu al-Husain Ahmad bin Faris bin Zakariya bin Muhammad bin Hafidz). Dia adalah linguis Kuffah (329 H- 395 H) yang diklaim sebagai penulis pertama buku yang memuat langsung istilah Fiqih Lughah dalam judul bukunya, yaitu *as-Sahiby fi Fiqh al-Lughah al-'Arabiyyah*. Objek kajian Fiqih Lughah yang ada dalam buku ini meliputi banyak hal, termasuk di dalamnya kajian Ilmu Lughah yang meliputi Nahwu, Sharaf dan Balaghah. Ibn Faris bahkan menulis bagian dari nahwu dengan sangat rinci, misalnya dia menulis setiap harf ke dalam

satu bab yang terpisah, seperti bab min, bab laisa, *bab kallā*, *bab yā* dan lain sebagainya. (Faris 1997)

Ulama Fiqh Lughah yang lain, seperti Tsa'laby dalam bukunya Fiqh Lughah wa Sirr al-'Arabiyyah dan Ibn Jinny dalam bukunya *al-Khasāis* (walaupun tidak dengan eksplisit menyebutkan bukunya sebagai fiqh lughah) juga tidak membedakan kedua istilah itu. Sedangkan linguis Arab modern, terbagi menjadi 2 kelompok. Sebagian mengikuti linguis Arab klasik seperti Muhammad al Mubarak, Ali Wafi dan Subhi Shalih. Sebagian lainnya membedakan kedua istilah tersebut, seperti Kamal Basyar, Muhammad Ahmad Abu al-Farj, Abduh ar-Rajih dan Abd Shabur (ad-Dhamin 1990:12).

Berkenaan dengan ini, ad-Dhamin memberikan kesimpulan menarik yang merupakan kesimpulan dari perbedaan istilah Fiqh Lughah dan Ilmu Lughah. Metode kedua disiplin ilmu itu berbeda. Dalam Fiqh Lughah, bahasa merupakan alat yang digunakan untuk mempelajari peradaban, sastra melalui bahasa. Sedangkan ilmu Lughah merupakan ilmu yang mempelajari bahasa itu sendiri. Sehingga bahasa dalam ilmu lughah merupakan sarana, sedangkan dalam Ilmu Lughah bahasa merupakan tujuan.

Fiqh Lughah muncul jauh sebelum ilmu lughah sehingga objek kajian Fiqh Lughah sangat luas dan universal. Sejak kemunculannya, Ilmu Lughah diklaim sebagai ilmu berbeda dengan fiqh Lughah. Cara kerja Fiqh Lughah historis dan komparatif, sedangkan Ilmu Lughah bersifat deskriptif yang mencakup empat aspek; fonetis, morfologis, sintaksis dan semantik.

Berkenaan dengan ini, Arabisasi atau *ta'rib* merupakan kajian dari Fiqh Lughah karena mencoba melihat perkembangan bahasa di satu masa dan membandingkannya dengan masa lalu. Kajian tentang Arabisasi ada di beberapa buku Fiqh Lughah baik klasik ataupun modern. Dalam kitab *al-Khasāis*, Ibnu Jinny menjelaskan (walaupun dengan tidak menyebutkan istilah *ta'rib* bahwa orang Arab menyerap bahasa asing dengan dua cara. Pertama dengan menyerap langsung bahasa asing



kemudian menyesuaikannya dengan ucapan orang Arab, misalnya dengan menggunakan alif lam, contohnya adalah kata *الدياج،الفرند،السهريز* yang semuanya bukan dari bahasa Arab. Kedua dengan cara isytiqaq, misalnya kata *درهمت الخبازي* , memasukan kata dirham ke dalam wazan fiil madi walaupun asalnya bukan berasal dari bahasa Arab. (Jinny t.t.:170)

Proses adaptasi bahasa Arab terhadap bahasa asing dan perkembangan leksikal dalam bahasa Arab, bukanlah hal baru dalam sejarah bahasa Arab. Jurji Zaidan dalam bukunya *al-Lughah al-'Arabiyyah Kā'inun Hayyun* (Zaidan t.t.:11) merangkum fase yang dilalui bahasa Arab ke dalam 8 fase.

1. Fase penyerapan bahasa-bahasa asing, seperti Habsiyyah, Persia. Sansekerta, Heroglafi, Yunani dan lain sebagainya. Fase ini terjadi pada Masa Jahiliyah
2. Fase munculnya istilah-istiah syar'i seperti istilah-istilah dalam Ilmu Fikih, Ilmu Bahasa dan lain-lain. Fase ini terjadi pada masa Islam.
3. Fase munculnya kata-kata resmi perkantoran yang terjadi pada masa kerajaan-kerajaan Arab.
4. Fase penyerapan kata-kata ilmiah dari bahasa Yunani ke bahasa Arab yang terjadi pada masa Daulah Abasiyyah
5. Fase masuknya istilah sosial ke dalam bahasa Arab
6. Fase masuknya bahasa Yahudi dan Nasrani ke dalam bahasa Arab sebagai akibat dari penerjemahan kitab suci.
7. Bahasa yang masuk dari luar negara Arab
8. Masa kebangkitan modern,

Fase-fase tersebut menunjukkan bahwa bahasa Arab merupakan bahasa inklusif yang sejak dahulu sudah membuka diri untuk menerima kata-kata yang bukan bahasa Arab dan menyesuaikannya dengan pola-pola yang berlaku dalam bahasa Arab.

Dengan bahasa lain, Subhi Shalih dalam bukunya (2014:314–16) menjelaskan bahwa orang Arab sudah melakukan arabisasi sejak sebelum Islam datang. Berbagai bahasa diserap ke dalam bahasa Arab, dari bahasa Peria misalnya kata *الدولاب، الكحك، السميد* dan lain sebagainya. Juga dari

bahasa Hindi atau Sansekerta misalnya kata الصندل, الشطرنج, الجاموس, dan lain sebagainya. Sehingga banyak ditemukan kata serapan dalam Syi'ir Jahily, al-Qur'an dan hadis.

Menurut beberapa kalangan, dalam al-Qur'an terdapat bahasa nonarab. Misalnya kata الطور, الربايون, طه, sebenarnya merupakan bahasa Suryani. Kata صراط dan فردوس yang ada dalam al-Qur'an merupakan bahasa Romawi, begitu pula kata مشكاة dan كفلين merupakan bahasa Habsyi. Selain itu ada pula bahasa Ibriyah yang ada dalam al-Qur'an dengan contoh كفر dan bahasa Turki dengan contoh غساق dan lain sebagainya. (as-Suyuti 1998:269) dan (Shalih 2014:316).

Data-data tersebut menunjukkan bahwa bahasa Arab sudah melakukan proses serapan jauh sebelum Islam datang, sehingga ketika al-Qur'an turun di dalamnya juga terdapat berbagai bahasa yang asalnya bukan bahasa Arab. Tetapi Sebagian ahli bahasa membantah bahwa dalam al-Qur'an terdapat bahasa selain bahasa Arab berdasarkan firman Allah dalam QS. Yusuf:2, QS. Taha: 113, QS. Fusilat:3 dan masih banyak lagi ayat lainnya yang menjelaskan bahwa bahasa al-Qur'an adalah kitab yang Allah turunkan dengan berbahasa Arab. (as-Suyuti 1998, 269).

as-Suyuti dalam bukunya (1998:269) menjembatani kedua perdebatan ini dengan mengatakan bahwa keduanya adalah benar. Dalam satu sisi kata-kata tersebut memang bahasa asing, dalam sisi lain bahasa tersebut sudah dibahasaarabkan sehingga menjadi bahasa Arab. Proses adaptasi ini dalam bahasa Arab dikenal dengan 3 istilah populer yaitu *ta'rib*, *taulid* dan *dakhil*. *Ta'rib* adalah penggunaan bahasa selain bahasa Arab yang dilakukan oleh orang Arab. *Ta'rib* disebut juga sebagai penggunaan bahasa nonarab dengan metode bahasa Arab. (as-Suyuti 1998:268)

Menurut Kees Versteegh via (Husin 2008:6–7) ada 5 metode dalam *ta'rib*, yaitu sebagai berikut:

1. Peminjaman istilah asing secara langsung tanpa adanya perubahan
2. Penyerapan kata asing dan merubahnya ke dalam bentuk fonologis atau morfologis bahasa Arab

3. Peluasan makna analogis dari akar kata yang sudah ada
4. Penerjemahan istilah asing
5. Perluasan makna semantik dari kata yang sudah ada

Dengan pembagian lain, Samsul Hadi dalam (Hadi 2012:79–85) menjelaskan 4 metode *ta'rib* yang sering digunakan. Pertama, menyerap istilah asing secara langsung dengan perubahan fonologis atau morfologis sesuai kaidah bahasa Arab. Kedua, dengan metode penerjemahan. Ketiga, dengan pembentukan istilah baru dengan pemanfaatan pola yang sudah ada dalam bahasa Arab atau disebut dengan *isytiqaq*. Keempat, dengan metode akronim atau *naht*.

Bangsa Arab melalui Liga Arab menaruh perhatian penting pada fenomena *ta'rib* ini. Hal ini tampak dari didirikannya lembaga bahasa Arab di Rabat, Maroko dengan nama *Ma'had ad-dirāsah li al-Abhas wa at-Ta'rib*. Lembaga ini didirikan pada tahun 1960 dengan tugas khusus yaitu mengkaji tentang arabisasi.

### **Arabisasi dalam Instagram BBC Arabic**

Setelah mengamati penggunaan istilah asing dalam Instagram BBC Arabic dari bulan Agustus-Desember 2021, peneliti mengambil 70 data sebagai sample penelitian. Dari 70 data tersebut, disimpulkan bahwa penggunaan istilah asing dalam media tersebut secara garis besar terbagi menjadi dua metode. Pertama kata serapan langsung, kata serapan langsung ini terdiri dari kata yang diserap tanpa ada perubahan kecuali pengalih aksaraan saja dari latin ke aksara Arab, adapula kata serapan bahasa asing yang digunakan setelah proses adaptasi baik secara fonologis ataupun morfologis.

Kedua kata serapan yang diserap melalui proses penerjemahan. Proses penerjemahan yang terjadi ada yang berupa kata atau frase yang sebelumnya memang ada dalam bahasa Arab yang maknanya diperluas (*semantic extension*), ada pula frase yang terdiri dari gabungan kata yang berasal dari bahasa Arab dan bahasa asing yang dibahasaarabkan.

Penjelasan terkait kedua corak tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan analisis sebagai berikut:

Tabel 1  
Kata serapan langsung

No	Kata Serapan	Bahasa Asing
1	الإنترنت	Internet
2	فيلم	Film
3	مافيا	Mafia
4	نتفليكس	Netflix
5	غوغل	Google
6	كونغرس	Congress
7	ناشونال	National
8	كوفنتري	Coventry
9	الفييلر	Filler
10	مودرنا	Moderna
11	ترندينغ	Trending
	الفييفا	FIFA

Data nomor 1-9 pada tabel di atas menunjukkan serapan langsung yang digunakan oleh BBC Arabic. Kata-kata tersebut diserap dari istilah asing dan tidak terjadi perubahan yang signifikan baik secara morfologis atau folologis. Penambahan alif lam digunakan sebagai atribut bahwa kata tersebut merupakan kata benda atau isim dan sebagai tanda bahwa kata tersebut sudah dibahasaarabkan.

Perubahan penulisan huruf terjadi secara natural karena perbedaan aksara latin dan arab. Misalnya huruf i diganti dengan ا huruf t diganti dengan ت dan fonem net diganti dengan نت sebagaimana yang terdapat dalam data 1 dan 4. Hal tersebut merupakan syarat mutlak arabisasi yaitu penyesuaian dengan *makharijul huruf* sehingga memudahkan orang Arab dalam mengucapkannya. Sampai pada kata serapan tersebut tidak bisa dibedakan lagi dengan bahasa Arab yang asli (Isa 1923:5).

Ada beberapa konsonan rangkap yang bunyinya tidak terdapat dalam bahasa Arab misalnya huruf x yang dibunyikan ks dalam contoh netflix, penulisan dalam bahasa Arabnya adalah كس agar bunyi yang dikeluarkan mendekati penutur bahasa asing. Konsonan rangkap -ng juga tidak terdapat dalam bahasa Arab, penulisannya ditulis نغ untuk mendekati penulisan dalam bahasa ingris seperti dalam kata ترندينغ yang merupakan serapan dari kata trending. Trending dalam kamus Meriam Webster adalah “*to generate or attract of interest or attention especially online and in social media*”. Kata ini populer seiring dengan popularitas media sosial. Sehingga kata yang sepadan dengan kata ini tidak ditemukan dalam bahasa Arab klasik.

Data nomor 1 pada tabel di atas menunjukkan bahwa BBC Arabic lebih cenderung memilih penulisan kata yang pelafalannya lebih mendekati penutur bahasa Inggris. Kata إنترنت di media BBC merupakan serapan dari kata internet. Proses peminjaman kata dalam contoh tersebut dengan mengalihkan aksara saja dan menghilangkan huruf e karena huruf tersebut tidak terdapat dalam bahasa Arab. Tapi secara pelafalan, keduanya dibuat sama.

Penulisan kata الإنترنت di setiap media memiliki bentuk yang berbeda-beda. Sebagian media menulis dengan bentuk إنترنت, إنترنت, and إنترنت (Idyar 2019a). Berkaitan dengan kata internet ini, adapula media yang lebih memilih metode ta’rib dengan penerjemahan menggunakan kata yang sudah ada dalam bahasa Arab, yaitu dengan memilih penggunaan kata الشبكة الدولية seperti pada website mawdoo.com (Hebri 2020:43)

Contoh lainnya yaitu kata غوغل yang merupakan serapan dari kata google. Sebagian media menulisnya dengan kata جوجل (Assayyed 2018:12). Pemilihan kata غوغل dalam Instagram BBC Arabic lagi-lagi menunjukkan bahwa media tersebut lebih cenderung menggunakan kata yang lebih mendekati penutur asing.

Hal yang sama terjadi pada data no 6. Instagram BBC Arabic menggunakan kata كونغرس yang merupakan serapan dari kata congress (kongres). Secara pelafalan keduanya tidak memiliki perbedaan, kata dari bahasa

asing diserap langsung ke dalam bahasa Arab hanya dengan penyesuaian beberapa huruf saja, seperti *co* diganti dengan *كو* karena memang tidak ada huruf Arab yang sepadan dengan *c*, selain itu karena pelafalan *c* pada kata tersebut dibaca (ka:), *ngres* merupakan bunyi yang asing dalam bahasa Arab, bunyi tersebut tetap dipertahankan dan penulisannya menjadi *نغرس*, huruf per huruf ditulis persis dengan bahasa aslinya hanya diubah aksarakan saja.

Kata *congress* dalam Kamus Cambridge berarti “a large formal meeting of representatives from countries or societies at which ideas are discussed and information is exchanged” (Cambridge University Press 2022b). Definisi ini mengacu juga pada istilah lain seperti seminar atau konferensi. Kata ini sebenarnya ada dalam bahasa Arab yaitu kata *مؤتمر*. Sebagaimana dalam kamus Hans Wehr, *مؤتمر* berarti *conference, convention* dan *congress* (Wehr 1976:27).

Selain kata tersebut ada pula kata lainnya seperti kata *ناشونال* yang merupakan serapan dari kata *national*. Penulisan kata tersebut disesuaikan penulisan pada kata asal, *t* pada kata asal diganti *ش* tidak *ت* karena menyesuaikan pengucapan pada kata asli yang dilambangkan dengan (ʃ). Kata nasional sebenarnya memiliki padanan yang sering digunakan oleh orang Arab sampai saat ini yaitu kata *وطني* atau *دولي*.

Pemilihan kata *كونغرس* dan *ناشونال* dalam BBC Arabic menunjukkan bahwa media tersebut tidak terlalu mengindahkan leksikon-leksikon Arab dan tidak mengupayakan kelestarian bahasa Arab dari aspek leksikografi. Penggunaan kata serapan tersebut secara terus menerus akan mengikis leksikon bahasa Arab dan lambat laun akan dilupakan oleh penuturnya. Kemungkinan lainnya adalah bahwa orang Arab sendiri lebih nyaman menggunakan istilah keinggris-inggrisan daripada bahasanya sendiri.

Fenomena ini tentu terjadi di banyak negara, termasuk Indonesia, sehingga digaungkan lah tagline “Utamakan Bahasa Indonesia, Kuasai Bahasa Asing, Lestarikan Bahasa Daerah” sebagai respon dari kecenderungan masyarakat yang lebih sering menggunakan istilah asing di

ruang publik daripada bahasa nasional, juga sebagai usaha yang dilakukan oleh pemerintah untuk menjaga kedaulatan bahasa. (Alfarisy 2020:343)

Secara teknik penerjemahan, data no 1-9 tersebut disebut dengan teknik borrowing, karena meminjam secara langsung bahasa asing dengan tidak melakukan perubahan yang signifikan. Walaupun kata-kata tersebut diserap secara langsung, terdapat penyesuaian dengan kata dalam bahasa Arab, yaitu dengan menambahkan alif lam sebagai penanda isim/kata benda. Berkenaan dengan ini, Ibn Jinny dalam kitab *al-Khasāis* menjelaskan bahwa semua kata yang diqiyaskan atau dianalogikan dengan perkataan orang Arab seperti ditambahkannya alif lam pada kata benda, maka kata tersebut sudah menjadi bahasa Arab. (Jinny t.t.:170)

Tabel 2  
Serapan dengan penyesuaian morfologi dan fonologi

No	Kata Serapan	Bahasa Asing
1	الموسيقى	Music
2	ميتا	Meta
3	ترندينغ	Trending
4	فيسبوك	Facebook
5	تيك توك	Tiktok
6	أوميكرون	Omicron
7	الروبوتات	Robots
8	كمبيوتر	Computer
9	يوتيوبر	Youtuber
10	يوتيوب	You tube
11	كوميدي	Comedy
12	ليف	Lip
13	أوسكار	Oskar
14	أوميكرون	Omicron
15	كامبريدج	Cambridge

---

16	أمازون	Amazon
17	كونغرس	Congress
18	دبلوماسية	Diplomatic
19	ماجستير	Magister
20	السيد كريسماس	Chrism
21	فورمولا 1	Formula 1
22	اسطنبول	Istanbul
23	قنصلية	Consulate
24	كيلومترات	Kilo meter
25	الكحولات	Alcohol
26	ثاني أوكسيد الكربون	Carbon dioksida
27	دبلوماسية	Diplomat
28	موديرنا	Moderna
29	فيروس كورونا	Corona Virus
30	أوروبا	Eropa
31	مانشستر سيتي	Mancester city
32	بروج	Brugge
33	شيفيلد	Sheffield
34	شامبانيا	Champagne
35	ديناصور	Dinosaur
36	رادار	Radar

---

Data-data di atas menunjukkan kata serapan bahasa Arab dari bahasa asing yang menggunakan metode adaptasi pada tataran morfologi dan fonologi. Misalnya perubahan fonem e menjadi fonem i yang dilambangkan dengan vokal kasroh yang setelahnya terdapat huruf ي, seperti kata ميتا dan ماجستير. perubahan ini terjadi karena dalam fonologi bahasa Arab tidak mengenal fonem e sehingga digantikan dengan fonem yang bunyinya berdekatan.

Kata meta pada data nomor 2 di atas merupakan serapan dari bahasa Yunani yang berarti melalui dan mengacu. Kata ini menjadi perbincangan



banyak orang karena mengacu pada sebuah nama perusahaan besar yang menaungi facebook, Instagram dan whatsapp (Wiracmi 2021). Kata meta juga terdapat dalam bahasa lain seperti Portugis dan Spanyol yang berarti tujuan. Meta menjadi nama baru untuk Facebook yang menampilkan identitas barunya sebagai “Metaverse” yang bisa menembus batas fisik, jarak dan layar juga merobohkan dinding pembatas antara virtual dan nyata (Media 2021). Kata tersebut menjadi istilah populer yang digunakan oleh banyak orang karena merupakan salah satu media sosial terbesar yang banyak diakses oleh orang-orang di penjuru dunia. Oleh karena itu menyerapnya ke dalam bahasa Arab menjadi suatu hal yang tidak bisa dihindari lagi.

Perubahan selanjutnya adalah perubahan fonem ə yang kadang diganti dengan fonem u yang dilambangkan dengan dhamah yang berada sebelum wau seperti pada kata الكربون yang merupakan serapan dari kata carbon (ka:r.bən). Fonem ə kadang diubah menjadi vokal a yang dilambangkan dengan fathah yang berada sebelum alif, seperti dalam contoh كامبيوتر. Pada dua kata tersebut juga terjadi perubahan penulisan huruf c menjadi ك yang secara fonetis diujarkan k (ka:r.bən) dan (kəm'pju:.tə).

Kata komputer menurut Barnhart Concise Dictionary of Etymology via (Musofa 2013) merupakan serapan dari bahasa Inggris yang pada awalnya digunakan untuk seseorang yang pekerjaannya menghitung dan seiring dengan perkembangan waktu, kata tersebut bergeser menjadi mesin elektronik yang digunakan untuk menyimpan, mengatur, dan menemukan kata, angka, dan gambar, juga untuk melakukan perhitungan, dan untuk mengendalikan mesin lain. (Cambridge University Press 2022a)

Dalam bahasa Arab ada istilah yang digunakan untuk menyebut computer yaitu kata حاسوب yang memiliki arti yang sepadan dengan computer. Kata حاسوب yang berarti computer merupakan perluasan makna dari akar kata yang ada yaitu حسب yang makna dasarnya adalah menghitung, sama dengan arti dasar kata computer yaitu to compute. (Husin 2008:7)

Pemilihan kata كامبيوتر yang dilakukan oleh redaksi BBC Arabic jelas

menunjukkan bahwa media tersebut memilih kata yang secara fonologis lebih mendekati kata aslinya dari pada menggunakan kata dalam bahasa Arab yang memiliki makna yang sama.

Proses adaptasi fonologi selanjutnya adalah perubahan vokal o yang berubah menjadi vokal panjang yaitu harakat dhamah yang setelahnya و , كيلومترات , فورمولا , أو أكسيد الكربون. Dalam hal ini, BBC Arabic cukup konsistensi dalam menggunakan serapan yang di dalamnya terdapat vokal o, kecuali dalam penulisan قنصلية yang merupakan serapan consulate. Bunyi awal kata ini sebenarnya sama dengan comedy (ka:) tapi comedy ditulis dengan huruf kaf yang dibaca Panjang كوميدي berbeda dengan قنصلية yang ditulis dengan huruf qaf. Hal ini mungkin karena menyesuaikan bunyi setelahnya yaitu bunyi u.

Selain itu, ada pula perubahan fonem lain yaitu perubahan p menjadi b seperti pada kata دبلوماسية yang merupakan serapan dari kata diplomat. Perubahan fonem ini merupakan proses yang terjadi sejak lama, dalam berbagai bahasa. Fonem b dalam bahasa asing bisa diganti menjadi fonem f yang dilambangkan dengan ف atau fonem b yang dilambangkan dengan ب (Shalih 2014:319)

Tampaknya BBC Arabic cukup konsisten dalam memilih serapan bahasa Arab. Hanya ada beberapa inkonsistensi yang tampak. Misalnya dalam penulisan bunyi i, hampir semua bunyi i dalam serapan yang digunakan oleh BBC Arabic menggunakan vokal panjang yaitu harakat kasrah yang setelahnya ya seperti dalam contoh تيك توك , فيروس , kecuali dalam kata إسطنبول.

Secara morfologis, terdapat penambahan kata alif dan ta sebagai penanda bahwa kata tersebut jamak, yaitu kata الروبوتات. Kata tersebut merupakan serapan dari kata robots. Kata s sebagai symbol jamak dalam bahasa inggris diganti dengan alif dan ta yang menunjukkan bahwa kata tersebut sudah menjadi bahasa Arab dan mendapat perlakuan yang sama dengan bahasa Arab.

Selain dengan adaptasi fonologis dan morfologis sebagaimana yang disebutkan di atas, bahasa asing yang diserap ke dalam bahasa Arab juga disesuaikan dari aspek sintaksisnya. Hal ini jika kata tersebut lebih dari satu kata atau membentuk pola tarkib. Misalnya istilah فيروس كورونا yang merupakan serapan dari corona virus. Setelah penyesuaian fonologis, kata tersebut kemudian dibentuk ke dalam susunan idhafi sebagaimana ketentuan dalam bahasa Arab, sehingga penerjemahannya tidak menjadi فيروس كورونا sebagaimana susunan dalam bahasa aslinya.

Tabel 3  
Penerjemahan Istilah Asing

No	Istilah Bahasa Arab	Bahasa Asing
1	القمر الصناعي	Satellite
2	البطاقة الإلكترونية	electronic card
3	إنسان آلي	Robot
4	الشبكة الخفية	hidden network
5	كاميرات الدوائر التلفزيونية	CCTV Camera
6	الطاقة المتجددة	Sustainable energy
7	انبعاثات كربونية	Carbon emissions
8	قرعة الاتحاد الأوروبي لكرة القدم	Champion league
9	لعبة الحبابز	Squid game
10	للأشخاص ذوي الإعاقة	Disabilities People
11	كبسولة الانتحار	suicide capsule
12	محرك البحث	Search Engine
13	نجوم السينما	Cinema star
14	الرابط	Link
15	عيد الميلاد	Christmas Day
16	الذكاء الاصطناعي	Artificial Intelligence
17	الغاز المسيل للدموع	Tear gas
18	تقنيات رقمية	Digital technologies

19	لفائف المومياء	Mummy coil
20	المجتمعات الرأسمالية	Capitalist Society
21	صواريخ باليستية	ballistic missiles
22	مصادر استخباراتية	intelligence sources
23	اللقاحات	Vaksin
24	الاتحاد الأوروبي لكرة القدم	UEFA Union of European football associations Europa league

Dalam menerjemahkan istilah asing, ada beberapa hal yang dilakukan oleh orang Arab atau Lembaga Arab yang kemudian digunakan dalam BBC Arabic. Pertama, pembentukan dengan pola tarkib washfi dengan menambahkan ya nisbat pada kata yang bukan sifat, seperti kata القمر الصناعي serapan dari kata satellite, البطاقة الإلكترونية serapan dari electronic card dan serapan dari robot dan lain sebagainya.

Kedua, pembentukan dengan pola tarkib idhafi, seperti dalam contoh لعبة الجواز serapan dari squide game dan menggabungkan dua struktur tersebut dengan tetap mempertahankan struktur yang bisa diterima oleh pengguna bahasa Arab, seperti frase محرك البحث yang merupakan serapan dari frase search engine, frase نجوم السينما yang merupakan serapan dari cinema star, كاميرات الدوائر التلفزيونية yang berarti kamera CCTV yang diterjemahkan dari Closed Circuit Television (CCTV) camera dan lain sebagainya.

Penerjemahan istilah asing yang dimaksud dalam sub bab ini adalah menerjemahkan istilah asing ke dalam bahasa Arab dengan berbagai model. Pertama, dengan kata yang dikenal oleh orang Arab yang maknanya dikembangkan atau semantics extension atau penerjemahan ke dalam bentuk bahasa Arab dari kata yang masih asing dikenal oleh orang Arab.

Contohnya adalah kata الرابط yang merupakan isim fail dari kata ربط. Dalam kamus al-Munjid disebutkan bahwa makna kata rabata adalah autsaqa, syadda, isytadda, qawā (almunjjid 245) sama halnya dengan makna yang dihadirkan oleh kamus al-asri yang menyebutkan bahwa rabata

autsaqa, syadda yang diartikan dengan mengikat, menguatkan ikatan (955) oleh karena itu, kata rabit diartikan sebagai tali.

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, terjemah dari kata rabit juga bervariasi sampai pada makna connector dan link sebagaimana yang digunakan dalam BBC Arabic. penerjemahan rabit menjadi link juga sudah terdokumentasikan dalam kamus hanswehr 322.

Contoh serapan dengan model penerjemahan lainnya adalah عيد الميلاد yang merupakan terjemahan dari Christmas Day. Frase tersebut merupakan kata asli bahasa Arab yang terdiri dari kata عيد yang berarti pesta atau perayaan dan kata ميلاد yang berarti waktu alwiladah atau maulid.

Jika frase tersebut diterjemahkan secara semantis berarti hari kelahiran. Namun, frase tersebut kemudian digiring menjadi istilah yang mengacu pada perayaan hari kelahiran yesus atau Christmas Day. Sehingga jika mencari frase tersebut dalam mesin pencarian seperti google maka hal pertama yang akan kita temukan adalah berita terkait hari Natal. Penerjemahan yang sebenarnya adalah عيد الميلاد المسيحي.

Misalnya kata القمر الصناعي yang merupakan serapan dari kata satellite. Penggunaan istilah ini sebelumnya tidak dikenal dalam bahasa Arab. Secara pemaknaan kamus, al-qamar bermakna bulan dan as-sanai berarti buatan, sehingga al-Qamar as-Sanai berarti bulan buatan. Penerjemahan ini dibuat dengan majaz tasybih atau metafora. Karena satellite sama-sama mengelilingi bumi seperti bulan. Sebagaimana yang disebutkan dalam kamus Cambridge.org, satellite adalah “a device sent up into space to travel around the earth, for collecting information...” (Cambridge University Press 2022c)

Selain dari kata yang terdapat dalam bahasa Arab, sebagaimana disebutkan di atas, bahasa Arab juga melakukan penyerapan bahasa dalam bentuk frase dengan model penerjemahan gabungan dua kata yang asli berbahasa Arab dan kata serapan atau yang makna awalnya tidak ada dalam bahasa Arab. Misalnya frase كبسولة الانتحار yang merupakan serapan dari suicide capsule yang berarti kapsul bunuh diri.

كبسولة merupakan serapan langsung dari kata capsule yang berasal dari bahasa Inggris yang berarti kapsul. Sedangkan الانتحار merupakan terjemahan dari kata suicide yang berarti “the act of killing yourself intentionally”. Kata ini diserap ke dalam bahasa Arab menjadi انتحار yang merupakan masdar dari kata انتحر yang berarti “قيام الإنسان بقتل نفسه بوعيه أو بدون وعي” pengertian ini mengacu pada makna yang sama dengan pengertian suicide sebagaimana yang tertulis di atas, yaitu bunuh diri. Jadi istilah كبسولة الانتحار merupakan serapan dari gabungan dua kata, kata serapan dan kata asli bahasa Arab.

Proses serapan dari bahasa asing ini juga kerap kali diiterjemahkan langsung dari bahasa asing kendati itu merupakan metafora. Misalnya kata نجوم السينما yang merupakan terjemahan dari cinema star. Kata cinema star merupakan bentuk metafora yang menggambarkan seseorang yang terkenal karena membintangi suatu film. Bahasa Arab dalam hal ini menerjemahkan metafora yang ada dalam bahasa Inggris secara langsung tanpa mengubahnya ke dalam bentuk perbandingan lainnya.

Berbanding terbalik dengan bahasan sebelumnya, istilah bahasa asing yang berupa nama pun ada juga yang diterjemahkan secara keseluruhan secara semantis. Misalnya istilah لعبة الحبار yang merupakan serapan dari squid game. Squid game merupakan film serial Korea Selatan yang ditayangkan melalui Netflix. Squid game berhasil menjadi salah satu serial yang memiliki popularitas yang tinggi dan banyak ditonton di tahun 2021 (Iswara 2021). Secara bahasa, squid game terdiri dari dua kata yang berarti permainan cumi-cumi. Penamaan tersebut karena permainan ini dimulai dengan menggambar sebuah arena yang berbentuk cumi-cumi. BBC Arabic mengambil penerjemahan film ini dengan menerjemahkan secara semantis menjadi لعبة الحبار. Hal ini berbeda dengan nama lainnya yang biasa diterjemahkan dengan model borrowing seperti فيسبوك, تيك توك, ويتيوب dan lain sebagainya.

#### D. Kesimpulan

Dari penjelasan yang sudah dipaparkan, disimpulkan bahwa arabisasi merupakan hal mutlak yang harus dilakukan oleh bahasa Arab sebagai respon dari perkembangan zaman yang dinikmati oleh penuturnya. Banyak kata dalam bahasa asing yang tidak bisa diterjemahkan langsung ke dalam bahasa Arab, tidak bisa pula dianalogikan ke dalam wazan tertentu atau dengan perluasan makna sebagaimana yang lazim dilakukan di beberapa tahun yang lalu. (hasil dari penelitian sebelumnya, baca: (Husin 2008)) Misalnya hal-hal yang berkaitan dengan media dan teknologi seperti, ميتا, أمازون, فيسبوك, تيك توك, يوتوبر, أمازون dan lain sebagainya. Kata-kata tersebut diserap ke dalam bahasa Arab setelah proses adaptasi dari segi morfologi dan fonologi.

Bentuk arabisasi dengan penyesuaian tersebut merupakan corak yang paling sering digunakan dalam BBC. Hal ini sesuai dengan semangat lembaga bahasa Arab untuk tidak menyerap langsung istilah asing yang masuk, namun harus disesuaikan dengan kaidah kebahasaaraban. Selain itu ada pula bentuk arabisasi langsung seperti kata الفيفا مافيا غوغل juga penerjemahan baru, hal ini lazim dilakukan untuk tingkat frase ataupun susunan tarkib misalnya محرك بحث yang diambil dari kata search engine yang berarti mesin pencarian, لعبة الحجاز yang berarti squide game, juga نجوم السينما yang berarti bintang film.

Di sisi lain, peneliti juga menemukan adanya beberapa kata asing yang digunakan padahal ada leksikon dalam bahasa Arab yang bisa mewakilinya misalnya kata ليف yang bisa diterjemahkan dengan شففتين yang berarti bibir, كومبيوتر yang bisa digantikan dengan حاسوب yang berarti komputer, juga kata كونغرس yang sebenarnya bisa digantikan dengan مؤتمر. Penggunaan istilah asing seperti ini dalam jangka waktu yang panjang tentu akan menjadikan masalah besar, karena akan berdampak pada matinya leksikon Arab. Selain itu, penggunaan istilah asing yang berlebihan juga akan mengoyahkan kedaulatan bahasa Arab sebagai salah satu bahasa dengan pengguna terbesar di Dunia.

Sebagai kantor berita yang besar dan populer, BBC Arabic cukup konsisten dalam memilih kata serapan yang digunakan, hanya ada beberapa inkonsistensi yang ditemukan dalam penelitian ini, misalnya penggunaan istilah إنسان آلي dan روبوت yang berarti robot. Di satu sisi, BBC Arabic menggunakan serapan dalam bentuk penerjemahan dan di sisi lain dia juga menggunakan serapan dengan bentuk adaptasi fonologi. Selain itu serapan dari singkatan juga ditulis dalam dua bentuk, pertama langsung singkatannya seperti kata الفيفا kedua dengan menerjemahkan kepanjangannya, seperti dalam contoh الاتحاد الأوروبي لكرة القدم yang merupakan serapan dari UEFA (Union of European football associations Europa league)

Inkonsistensi selanjutnya yang menjadi temuan adalah pengubahan fonem s yang kadang dengan fonem sh yang dilambangkan dengan huruf س seperti pada kata كبسولة الانتحار tapi kadang ditulis juga dengan fonem sh yang dilambangkan dengan huruf ص seperti dalam kata قنصلية.

### Daftar Pustaka

- Alfarisy, Fitri. 2020. “Kajian Budaya: Kebijakan Bahasa di Tengah Pandemi Covid19.” *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, dan Informasi* 4(3):343–53.
- Assayyed, Muhammad K. 2018. “Phonological Adaptation of English Borrowings in the Egyptian Press with Reference to Al-Ahram Newspaper.” *Bulletin of The Faculty of Arts* 49(2).
- as-Suyuti. 1998. *al-Muzhar fi Ulum al-Lughah wa Anwa’iha*. al-Maktabah al-’Ashriyyah.
- Awang, Rokiah, dan Ghada Salman. 2017. “Translation and Arabicization Methods of English Scientific and Technical Terms into Arabic.” *Arabic World English Journal* 1:92–106. doi: 10.24093/awejtls/vol1no2.8.



- Cambridge University Press. 2022a. “*computer.*” Cambridge Dictionary.
- Cambridge University Press. 2022b. “*Congress.*”
- Cambridge University Press. 2022c. “*Satellite.*” Cambridge Dictionary.
- ad-Dhamin, Hatim Shalih. 1990. *Fiqh al-Lughah*. Irak: Jamiah Baghdad.
- Faris, Ibn. 1997. *as-Shahiby fi Fiqh Lughah al-Arabiyyah wa Masaailiha wa Sunan al-Arab fi Kalamih*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- Hadi, Syamsul. 2012. “Berbagai Ketentuan Baru dalam Ta’rib: Pembahasan Seputar Perkembangan Mutakhir Dalam Bahasa Arab Seri IV.” *Humaniora* 14(1):77–85. doi: 10.22146/jh.748.
- Hebri. 2020. “*at-Ta’rib wa ad-Dakhil fi Mauqi’ Mawdoo.com Dirasah fi Dhau Fiqh al-Lughah.*” UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang.
- Husin, Saifuddin Ahmad. 2008. “Beberapa Mekanisme Ta’rib dalam Modernisasi.” *Alfalah* 8(14).
- Idyar, Nashirah. 2019a. “al-Iqtiradh al-Lughawi fi Wad’i wa Isti’mal Musthalahat al-Ittishalat fi al-Lughah al-Arabiyyah.” *Majallah al-Lughah al-Arabiyyah* 21:115–32.
- Idyar, Nashirah. 2019b. “Language Borrowing in the Arab Telecommunications Terminology Creation and Use.” *Majallah al-Lughah al-Arabiyyah* 21:115–32.
- Isa, Ahmad. 1923. *at-Tahdzib fi Usul at-Ta’rib*. Kairo: Syirkah Musahamah Misriyyah.
- Iswara, Aditya Jaya. 2021. “Apa Itu Squid Game dan Kenapa Viral di Seluruh Dunia? Halaman all.” *KOMPAS.com*. Diambil 23 Januari 2022 (<https://www.kompas.com/global/read/2021/10/01/194052570/apa-itu-squid-game-dan-kenapa-viral-di-seluruh-dunia>).
- Jinny, Ibn. t.t. *al-Khasais*.
- Malik, Abdul. 2009. “Arabisasi (Ta’Rib) Dalam Bahasa Arab (Tinjauan

- Deskriptif-Historis).” *Adabiyāt: Jurnal Bahasa dan Sastra* 8(2):261–76. doi: 10.14421/ajbs.2009.08204.
- Media, Kompas Cyber. 2021. “Facebook Berganti Nama Jadi Meta, Apa Arti Simbol Barunya? Halaman all.” *KOMPAS.com*. Diambil 19 Januari 2022 (<https://www.kompas.com/tren/read/2021/10/29/200500465/facebook-berganti-nama-jadi-meta-apa-arti-simbol-barunya->).
- Mubarak, Hamdy, Kareem Darwish, dan Walid Magdy. 2017. “Abusive Language Detection on Arabic Social Media.” *Proceedings of the First Workshop on Abusive Language Online* 52–56. doi: 10.18653/v1/W17-3008.
- Musofa, Dwi Zain. 2013. “Pergantian Makna Komputer Dari Masa Ke Masa.” *Merdeka.Com*, September 16.
- Nasrullah, Rulli. 2020. *Media Sosial*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Shalih, Subhi. 2014. *Dirasat fi Fiqh Lughah*. 4 ed. Beirut: Dar al-Ilm wa al-Malayin.
- al-Shbiel, Abeer Obeid. 2017. “Arabization and Its Effect on the Arabic Language.” *Journal of Language Teaching and Research* 8(3):469–75. doi: 10.17507/jltr.0803.04.
- Syaifullah, Syaifullah. 2020. “Ta’rib (Arabisasi) Istilah-Istilah Budaya Dalam Majalah Alo Indonesia.” *Jurnal Penelitian Sejarah Dan Budaya* 6(1):78–98. doi: 10.36424/jpsb.v6i1.162.
- Wehr, Hans. 1976. “*Amara*.” Arabic English Dictionary.
- Wiracmi, Ajeng. 2021. “Apa Itu Metaverse? Mengulik Asal-Usul Metaverse dari Novel Fiksi Ilmiah Snow Crash : Okezone Edukasi.” <https://edukasi.okezone.com/>. Diambil 19 Januari 2022 (<https://edukasi.okezone.com/read/2021/12/29/65/2524248/apa-itu-metaverse-mengulik-asal-usul-metaverse-dari-novel-fiksi-ilmiah-snow-crash>).
- Zaidan. t.t. *al-Lughah al-Arabiyyah Kainun Hayyun*.